

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sejarah adalah cara untuk mengubah seseorang menjadi individu yang sebelumnya tidak tahu sejarah menjadi tahu tentang sejarah. Agar manusia mampu memahami pendidikan sejarah, tentu salah satunya adalah dengan pembelajaran di sekolah dasar. Salafiyah Ula merupakan sekolah non formal setingkat sekolah dasar di bawah kementerian agama RI. Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta adalah lembaga pendidikan dasar yang berbasis pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dasar dengan sistem terpadu untuk mencetak generasi yang beraqidah shohihah dan bermanhaj salaf serta mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Allah, Nabi-Nya dan syariat Islam. Dan salah satu pelajaran yang diajarkan di salafiyah ula di antaranya adalah sirah.<sup>1</sup>

Sirah adalah salah satu cabang bidang ilmu keislaman yang memiliki ciri khas terkait pembahasan masa lalu tentang kemunculan dan perkembangan peradaban Islam. Diantaranya tentang kisah Nabi Muhammad ﷺ dan sahabat Nabi. Pada jenjang salafiyah ula, siswa diajarkan materi sirah secara bertahap mulai dari kehidupan Nabi Muhammad ﷺ sampai masa Khulafa Ar Rasyidin dengan

---

<sup>1</sup> Suhartono, S., & Rahma Yulieta, N. . (2019). PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI ERA DIGITAL . At Turots: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2 Desember), 36–53

menggunakan buku sejarah Islam sebagai panduan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, pembelajaran sirah baru di mulai semenjak siswa masuk kelas 3. Hal ini berdasarkan dokumen kurikulum yang tidak menuliskan pelajaran sirah untuk kelas 1 dan 2. Hal ini dikarenakan kelas 1 dan 2 masih belum siap menerima materi yang didalamnya ada tanggal, tempat, nama-nama yang cenderung dihafalkan dan dipahami, karena diusia mereka masih belum fokus untuk menerima materi seperti itu dan masih senang bermain, kemudian di salafiyah ula kelas 1 dan 2 materi yang disampaikan yang urgent saja disesuaikan dengan usia mereka dalam menerima materi tersebut. Maka dari itu alasan penulis mengangkat implementasi pembelajaran sirah kelas V di salafiyah ula islamic centre bin baz ini agar memberikan kemajuan pendidikan sirah di Salafiyah Ula dalam proses pembentukan karakter, dengan mempelajari sirah Rasulullah ﷺ dan para sahabat yang begitu agung dan sarat dengan nilai-nilai moral maka akan menumbuhkan kecintaan terhadap Rasulullah ﷺ dan para sahabat serta jika telah tertanam rasa cinta maka tentunya akan timbul rasa ingin meneladani Rasulullah ﷺ dan para sahabat.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama walikelas sekaligus guru sirah yaitu ustadz Ade Afianto, bahwa proses pembelajaran sirah di Salafiyah Ula Putra

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz, Yogyakarta Tahun 2023.

Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta terutama kelas V Salafiyah Ula Putra cukup efektif dan bagus, dengan menggunakan buku panduan Sejarah Islam. Akan tetapi terdapat masalah dalam proses pembelajaran pada kelas V Salafiyah Ula bahwa sebagian siswa kurang aktif, lambat dalam merespon informasi dari guru, kurangnya tanggung jawab, dan hanya sedikit yang mengumpulkan tugas mereka. Selain itu, beberapa siswa juga bermain dan melamun ketika proses pembelajaran. Masalah-masalah ini disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mengurangi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif di sekolah ini dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Sirah di Kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/2024”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran sirah kelas V di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024?

---

<sup>3</sup> Wawancara Bersama Ustadz Ade Afianto (Guru PAI Dan Wali Kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta) 02/11/2023 pukul 9.25 WIB

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana hasil pembelajaran sirah yang ada di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran sirah kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah bagian yang di dalamnya terdapat penelitian yang dulunya sudah di buat dan akan dikaji. Penulis akan meneliti perbedaan masalah penelitian yang akan di kaji dengan penelitian sebelumnya. Guna untuk mencari tambahan yang dapat di jadikan acuan penulisan ini, oleh karna itu penulis akan mengambil kajian relevan di beberapa skripsi yang telah ada sebelumnya:

1. Pertama, skripsi yang di susun oleh saudara Badri Amin pada tahun 2019 dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang berjudul “Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di Kelas Tinggi SDIT Anak Sholeh Mataram Kec. Sekarbela Kota Mataram”.<sup>4</sup> Metode Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, penulisan ini bertempat di Kelas Tinggi SDIT Anak Sholeh Mataram Kec. Sekarbela kota Mataram, hasil penulisan ini adalah menghasilkan kesimpulan bahwa dalam implementasi penanaman nilai karakter melalui pembelajaran sirah nabawiyah di kelas tinggi SDIT Anak Sholeh Mataram dilaksanakan dengan metode pembelajaran didalam kelas dengan teori-teori dan dengan keteladanan pembiasaan budaya sekolah, persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti pelajaran Sirah atau SKI dan sama-sama dengan menggunakan metode penulisan kualitatif.
2. Kedua, jurnal yang di susun oleh saudari Siti Fauziyah Dosen Fakultas dan Adab IAIN “SMH” Banten yang berjudul “Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah” Metode Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, hasil penulisan ini adalah pendidikan SKI memiliki makna penting bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah karena islam memiliki potensi yang besar bagi bangkitnya suatu peradaban dan mampu membawa pemeluknya pada kebudayaan yang

---

<sup>4</sup> Badri Amin, *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di Kelas Tinggi SDIT Anak Sholeh Mataram Kec. Sekarbela Kota Mataram*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram (2019).

tinggi.<sup>5</sup> Pembelajaran SKI yang efektif selain dapat membawa siswa pada kesadaran tentang nilai-nilai Islam juga mampu menanamkan rasa bangga sebagai muslim, persamaan jurnal saudara Siti Fauziyah dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti pembelajaran sirah atau SKI pada Sekolah Dasar.

3. Ketiga, jurnal yang di susun oleh saudara Jauharoti Alfin Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam sebagai bahan Ajar Literasi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah”.<sup>6</sup> Metode Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, hasil penulisan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi yang rendah dapat diminimalkan dengan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Upaya penulis dengan mengembangkan materi SKI sebagai bahan ajar literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia membuka cakrawala baru dalam implementasi literasi di sekolah/madrasah. Pengembangan literasi tidak selalu terkait dengan strategi pembelajaran dan sumber belajar yang diambil dari bahan yang serumpun dengan mata pelajaran. Literasi bisa dikembangkan dengan mengambil materi yang terkait meskipun itu berbeda mata pelajaran, persamaan jurnal saudara Jauharoti Alfin dengan proposal skripsi penulis adalah sama-sama meneliti pembelajaran Sirah atau SKI pada Sekolah Dasar.

---

<sup>5</sup> Siti Fauziyah, Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, Vol. 04, No.1 (2012) 47–70.

<sup>6</sup> Jauharoti Alfin, Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam sebagai bahan Ajar Literasi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, vol. 7, No.1, (2019) 71-88.

Persamaan metode penulisan ini menggunakan metode kualitatif di sekolah dasar, adapun perbedaan penelitian penulis dengan yang diatas adalah penelitian tersebut dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah secara umum sedangkan penulis yaitu di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Selain itu, perbedaan lainnya mencakup fokus penelitian dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran sirah.

##### 2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru PAI, dapat memberikan masukan kepada guru PAI mengenai bagaimana dalam penyampaian materi sirah dengan berbagai metode agar peserta didik tidak merasa bosan.

b. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi tentang proses pembelajaran sirah untuk pengembangan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis analisis ini adalah studi lapangan atau penelitian kualitatif. Berdasarkan dengan kesesuaian judul penelitian yaitu Pembelajaran Sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran

2023/2024, Karena itu, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sebuah metode penelitian yang mencakup pendeskripsian secara terperinci dan mendalam dalam menjelaskan situasi kontekstual yang alami, yakni gambaran yang jujur dan menyeluruh tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam bidang studi tersebut.<sup>7</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penulisan ini, yang menjadi subjek penelitian adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar pendidikan sirah di tempat penelitian ini dilakukan. Subjek penelitian ini adalah :

### a. Sumber Primer

Guru sirah kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Untuk Mengambil data tentang proses pembelajaran sirah di kelas V, kemudian apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sirah serta hasil pembelajaran sirah di kelas V salafiyah ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

### b. Data Sekunder

Kepala Sekolah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta untuk mengambil data dari Lembaga dan data-data lain yang terkait dengan pembelajaran sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

---

<sup>7</sup> Nugraha, Farida, and M.Hum. “ *Metode Penelitian Kualitatif* ”. (Solo: Cakra Books 1.1, 2014). hlm.58.



### 3. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang berproses pada suatu pengamatan mengenai subjek yang akan diteliti bertujuan untuk memberikan suatu kesimpulan.<sup>8</sup> Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati langsung ke tempat penelitian, namun tidak terlibat kedalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati perilaku anak di kelas, seperti partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, respons terhadap intruksi guru dan seberapa aktif dan terlibatnya anak-anak dalam proses pembelajaran.

#### b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan suatu metode yang dibutuhkan untuk pengumpulan data dengan cara pertemuan tatap muka antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui Tanya jawab untuk mengetahui tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.<sup>9</sup>

Wawancara merupakan penelitian yang dilakukan dalam sebuah percakapan untuk menemukan konstruksi dari subyek yang terjadi

---

<sup>8</sup> Sidiq, Umar, Miftahul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya 2019), hlm. 66.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 304.

mengenai kejadian atau peristiwa dari individu, kelompok, organisasi, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode wawancara ini digunakan supaya mendapatkan data yang diteliti tentang keterangan-keterangan mengenai proses pembelajaran sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan bersama walikelas sekaligus guru sirah yaitu ustadz Ade Afianto. Untuk Mengambil data tentang proses pembelajaran sirah di kelas V, kemudian apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sirah serta hasil pembelajaran sirah di kelas V salafiyah ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Wawancara kepala sekolah untuk mengambil data tentang visi dan misi sekolah, program pendidikan, struktur organisasi dan manajemen sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data berupa bentuk teks, gambar, maupun foto. Teknik ini merupakan pendukung kuat terhadap penelitian.<sup>11</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang berupa rekaman sebagai tulisan atau pernyataan yang telah disiapkan oleh individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu

---

<sup>10</sup> Wawan Suwendara, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. (Bandung: Nilachakra, 2018). hlm. 63.

<sup>11</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 391.

peristiwa.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui sejarah perkembangan Madrasah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, data guru, data-data karyawan, data siswa, tata tertib sekolah dan data sarana prasarana.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>13</sup> Dalam penulisan ini, analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penulisan yang tidak berwujud angka. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data sebagai berikut :

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

##### b. Model data ( data display)

---

<sup>12</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan keagamaan*, (Bandung: Nila Chakra, 2018), hlm. 65.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 103.

Langkah selanjutnya adalah model data (data display). Model data yang merupakan kumpulan informasi yang tersusun, dengan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal tersebut dilakukan agar informasi tersusun dengan praktis, sehingga penulis dapat mengamati, menggambarkan, menyimpulkan yang di justifikasikan.

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah metode-metode yang di gunakan untuk mengetahui tentang sebuah populasi, berdasarkan suatu sample.<sup>14</sup> Dalam penarikan kesimpulan penulis menggunakan metode deduktif dan induktif. Metode induktif adalah metode yang di buat dengan pernyataan umum serta memperhatikan yang paling spesifik di dalam data. Metode ini dilakukan oleh penulis untuk mencari kesimpulan atas data dari kebenaran-kebenaran di dalam penggalian data yang terwujud dari observasi.

Metode deduktif adalah metode yang di gunakan untuk mendapatkan kesimpulan dengan menggunakan teori yang masuk akal. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil kesimpulan dari data yang digali dari hasil wawancara.<sup>15</sup>

Uji keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang disajikan dapat di pertanggung jawabkan keabsahannya secara ilmiah. Uji keabsahan

---

<sup>14</sup> Robert D. Mason, Douglas A. Lind, Ellen Gunawan Sitompul, dkk, *Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga), 1996, hlm. 8.

<sup>15</sup> Sulistyoy, Agus, and Ismarti Ismarti. "Konsep pendidikan lingkungan hidup dalam pandangan islam." Cahaya Pendidikan 4.1 (2018).

data suatu cara untuk meminimalkan kesalahan dalam proses penelitian data yang mungkin akan terjadi pada saat penelitian akhir. Penulis akan menguji kredibilitas pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data penelitian yang menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penulisan kualitatif. Sedangkan triangulasi metode adalah mengecek derajat kepercayaan data penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika adalah urutan permasalahan yang dibahas skripsi secara keseluruhan dari permulaan sampai akhir, oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal skripsi, bagian isi skripsi, bagian akhir skripsi.

##### **1. Bagian awal**

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian isi skripsi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdiri dari penjelasan mengenai tinjauan umum pembelajaran, implementasi, pembelajaran, pengertian pembelajaran, proses pembelajaran, faktor yang memengaruhi proses pembelajaran, faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sirah. Sirah, pengertian sirah, tujuan pembelajaran sirah, metode pembelajaran sirah, media pembelajaran sirah, evaluasi pembelajaran sirah.

### BAB III SAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini terdiri bagian pertama adalah gambaran secara umum Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz, yang terdiri dari deskripsi mengenai letak geografi, sejarah singkat berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana serta prestasi peserta didik. Bagian kedua adalah membahas proses pembelajaran sirah di kelas V, kemudian apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sirah serta hasil pembelajaran sirah di kelas V salafiyah ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

### BAB IV PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.

### 3. Bagian akhir

Dalam bab ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang penulisan laporan, dan biodata penulis.